

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rencana Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed methods*. Penelitian ini merupakan penggabungan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) menyebutkan bahwa metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah metode penelitian antara metode kualitatif dengan metode kuantitatif untuk digunakan secara bersamaan dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, *reliable*, dan objektif.

Dalam penelitian ini pada tahap pertama mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif untuk mengetahui jumlah dokumen yang mengalami duplikasi nomor rekam medis dengan melakukan observasi langsung terhadap 95 sampel dokumen rekam medis pada bulan September-Oktober 2023. Tahap kedua, mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif untuk mengetahui alur rekam medis dibagian pendaftaran, mengetahui faktor-faktor penyebab duplikasi nomor rekam medis pada unsur *man, method, material* melalui wawancara. Dari hasil wawancara tersebut akan dianalisis untuk menentukan skala prioritas penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis dengan metode USG (*Urgency Seriousness Growth*).

Metode USG (*Urgency Seriousness Growth*) adalah salah satu metode skoring untuk menyusun urutan prioritas isu penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis yang harus diselesaikan. Pada tahap ini masing-masing masalah dinilai tingkat resiko dan dampaknya. Bila telah didapatkan jumlah skor maka dapat menentukan prioritas masalah.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan yang digunakan untuk mengukur dan mengamati lingkup atau variabel-variabel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi | Alat Ukur |
|----|------------|---|-----------|
| 1. | Man | | Wawancara |
| | Pendidikan | Ijazah pendidikan terakhir yang dimiliki oleh responden | |
| | Umur | Umur petugas yang dimulai dari dilahirkan sampai saat ini | |
| | Masa kerja | Lama petugas bekerja di Puskesmas Padang yang dihitung saat pertama masuk kerja sampai penelitian ini dilakukan | |

| | | | |
|----|--------|---|--------------------------------|
| 2. | Method | <p>Tingkat kepatuhan petugas terhadap penerapan SOP yang ada. SOP pada dasarnya adalah pedoman yang mencakup prosedur-prosedur standar yang meliputi unsur-unsur SOP yang ada di dalamnya untuk memastikan semua tindakan, keputusan dan penggunaan fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang dalam suatu organisasi, telah berjalan dengan efektif, konsisten, standart, dan sistematis (Tambunan, 2013).</p> | <p>Observasi dan Wawancara</p> |
|----|--------|---|--------------------------------|

| | | | |
|----|----------|--|-------------------------|
| 3. | Material | Bahan baku yang digunakan dalam proses dibagian pendaftaran, contohnya KIB pasien sebagai alat yang digunakan. | Observasi dan Wawancara |
|----|----------|--|-------------------------|

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek yang diteliti (Syapitri et al., 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis pada bulan September-Oktober 2023 dengan total populasi sebanyak 1884 DRM dan total seluruh petugas Rekam Medis di Puskesmas Padang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini mengambil dari total populasi sebanyak 1884 dokumen rekam medis pada bulan September-Oktober 2023 di Puskesmas Padang. Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{1884}{(1 + 1884(0,1)^2)}$$

$$n = 94,96 = 95$$

Jadi, sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini sejumlah 95 dokumen rekam medis dan 2 petugas rekam medis sebagai responden.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar *checklist*

Digunakan untuk mencatat pengumpulan data nomor rekam medis pada dokumen rekam medis yang terduplikasi ataupun tidak.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisikan daftar pertanyaan sebagai pengumpulan data. Wawancara dilakukan secara terstruktur berisi pertanyaan yang telah direncanakan oleh peneliti. Hasil wawancara kemudian akan disajikan dalam bentuk transkrip data hasil wawancara.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

3.4.2.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data numerik atau angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, data kuantitatif didapatkan dari jumlah dokumen yang mengalami duplikasi nomor rekam medis di Puskesmas Padang. Sedangkan data kualitatif digunakan untuk mengetahui faktor-faktor

penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis di Puskesmas Padang.

3.4.2.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari hasil observasi terhadap 95 sampel dokumen rekam medis pasien bulan September-Oktober 2023 dan hasil wawancara peneliti terhadap 2 petugas rekam medis. Sedangkan data sekunder dari peneliti adalah jumlah kunjungan pasien pada bulan September-Oktober 2023.

3.4.2.3 Cara Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan kata jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan hal-hal dari informan secara lebih mendalam serta jumlah informannya sedikit (Sugiyono, 2019). Wawancara dilakukan dengan petugas pendaftaran di Puskesmas Padang.

Wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara secara terstruktur. Metode ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan duplikasi nomor rekam medis di Puskesmas Padang. Peneliti akan menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan yang diharapkan.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan bukan hanya melihat tetapi juga memiliki arti merekam, mencatat, menghitung dan mengukur. Untuk mengetahui jumlah duplikasi nomor rekam medis, peneliti melakukan observasi langsung terhadap 95 sampel dokumen rekam medis pasien pada bulan September-Oktober 2023. Sedangkan Observasi langsung dilakukan dengan mengamati langkah-langkah pendaftaran pasien dan penomoran pasien menggunakan lembar *checklist*.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Pengolahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan skala prioritas dari akar masalah menggunakan metode USG. Metode USG dilakukan dengan membuat daftar masalah kemudian membuat tabel matrik prioritas masalah dengan bobot *skoring* 1-5. Pemberian skor berdasarkan skala likert 1-5 (5=sangat besar, 4=besar, 3=sedang, 2=kecil, 1=sangat kecil) (Kemenkes, 2016).

Pengolahan data yang digunakan yaitu:

1. Pengumpulan data
Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur dengan mengajukan pertanyaan terhadap informan.
2. Editing
Editing, merupakan suatu kegiatan untuk melakukan pengecekan data dari data yang telah terkumpul meliputi kelengkapan isian, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, keseragaman suatu data yang digunakan.
3. Penyajian data

Penyajian data, yaitu suatu cara pengolah data dengan menyajikan data yang telah dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk narasi atau deskripsi agar dapat dipahami oleh pembaca.

3.5.2 Analisa Data

Dalam penelitian ini, analisa data yang peneliti gunakan untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis di Puskesmas Padang Lumajang menggunakan pedoman wawancara. Hasil wawancara akan dianalisis dengan mengelompokkan jawaban yang sama dengan jawaban yang berbeda. Selanjutnya, peneliti akan menyajikan data dengan teks naratif, yang akan menunjukkan apakah ada duplikat nomor rekam medis Sedangkan untuk mengetahui jumlah duplikasi nomor rekam medis peneliti melakukan observasi terhadap rekam medis dengan menggunakan lembar *checklist*.

3.6 Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Padang Lumajang.

3.6.2 Waktu Penelitian

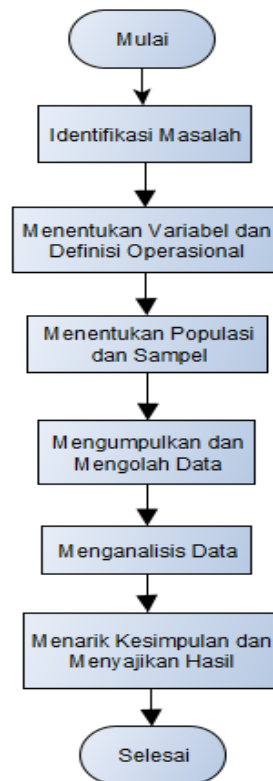
Berikut merupakan rencana waktu pelaksanaan penelitian:

Tabel 3. 2 Tabel Waktu Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | 2023 | | | | 2024 | | | | | |
|----|----------------------|----------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|---------|---------|----------|
| | | Sep t | Ok t | No v | De s | Ja n | Fe b | Mar t | Ap r | Me i | Jun i |
| 1. | Identifikasi Masalah | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 2. | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | |
| 3. | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | |
| 4. | Seminar Proposal | | | | | | | | | | |
| 5. | Pengurusan Izin | | | | | | | | | | |
| 6. | Pengambilan Data | | | | | | | | | | |
| 7. | Pengolahan Data | | | | | | | | | | |
| 8. | Analisis Data | | | | | | | | | | |
| 9. | Penyusunan Laporan | | | | | | | | | | |
| 10. | Seminar Hasil | | | | | | | | | | |

3.7 Tahapan Penelitian



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian